

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**DICKI IRAWANSYAH**

**1701035090**

**S1 – AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2024**

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**DICKI IRAWANSYAH**

**1701035090**

**S1 – AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

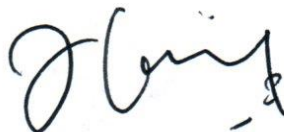
**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Nama Mahasiswa : Dicki Irawansyah  
NIM : 1701035090  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi.

Menyetujui,  
Samarinda, 20 – Februari – 2024  
Pembimbing,



Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA  
NIP. 19830228 200604 2 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Mulawarman



Dr. Zainal Abidin, SE.,MM  
NIP. 19650707 199303 1 005

Lulus Tanggal Ujian: 27 Februari 2024

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul Penelitian : Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi  
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Dicki Irawansyah

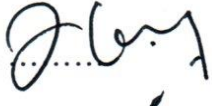

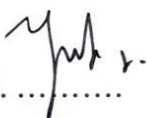
NIM : 1701035090

Hari : Selasa

Tanggal Ujian : 27 Februari 2024

**TIM PENGUJI**

1. Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA  
NIP. 19830228 200604 2 002
2. Dr. Jamaluddin MD, S.E.,M.Si.,Ak.,CSRS  
NIP. 19680405 199512 1 002
3. Yunita Fitria, S.E.,M.Sc.,Ak.,CSRS.,CSRA  
NIP. 19860606 201504 2 001

1.   
2.   
3. 

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini, disebutkan dalam sumber kutipan, daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda 20 Februari 2024



Dicki Irawansyah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dicki Irawansyah  
NIM : 1701035090  
Program Studi : S1-Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti non-Eksklusif ini kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 20 Februari 2024



Dicki Irawansyah



## RIWAYAT HIDUP



Dicki Irawansyah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 27 Juni 2000, di Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penulis merupakan anak ke 4 (Keempat) dari 4 (empat) bersaudara, dari pasangan H. Nuraji dan Hj. Sunilah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD (sekolah dasar) Negeri 026 Samarinda Ilir, di Samarinda pada tahun 2005, dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke SMP (Sekolah Menengah Pertama) Swasta Aminah Syukur Samarinda, dan lulus pada tahun 2014, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri 05 Samarinda dengan jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Penulis akhirnya melanjutkan pendidikan ke Universitas Mulawarman di Samarinda pada tahun 2017 dan memilih program studi akuntansi.

Samarinda, 20 Februari 2024



Dicki Irawansyah

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diambil dari laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2022. Penelitian ini menggunakan model regresi linear dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** laba akuntansi, arus kas operasi, harga saham



## ***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of accounting profit and operating cash flow on stock prices. This study uses quantitative data types with secondary data sources taken from the annual report of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2013-2022. This study uses a linear regression model with multiple linear regression analysis techniques with a total sample of 10 companies obtained through purposive sampling technique. Based on the results of the research conducted, it was found that accounting profit has no effect on stock prices. While operating cash flow affects the stock price.*

*Keywords: accounting earnings, operating cash flow, stock price*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, serta shalawat dan salam tak lupa diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai bentuk tugas akhir dalam menempuh perkuliahan di Program Studi S1-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis mengalami beberapa kendala, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Dr. Zainal Abidin, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFrA., CIQaR selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

5. Ibu Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Yunus Tete Konde, S.E.,MSi.,Ak.,CA.,CPA selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan terkait studi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat selama penulis menempuh kuliah.
8. Seluruh staf akademik, staf kemahasiswaan, dan staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang turut membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua yaitu (Alm.) H. Nuraji dan Ibu Hj. Sunilah yang telah memberikan banyak dukungan material dan moral dari awal menempuh kuliah hingga proses akhir penyelesaian skripsi.
10. Kakak penulis yaitu Andriansyah, Fredidaryansyah, Heriyamsyah yang telah membantu memberikan banyak dukungan kepada penulis.
11. Seseorang yang saya sebut “dede” yang telah memberikan semangat dan banyak dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman semasa perkuliahan, terutama yang ada di *Whatsapp Group* “HAHAHIHI” yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta menjadi

tempat bertukar pikiran selama perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman diluar perkuliahan, terutama yang ada di *Whatsapp Group* “JGN BGL” yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta menjadi tempat bertukar pikiran selama perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

14. Kepada seseorang yang bernama Aldean Tegar Gemilang yang sudah menghibur penulis selama penulisan skripsi ini melalui *live streaming* di *Channel YouTube* DEANKT dan Aldean Tegar.

Sekian penyampaian dari penulis, segala bentuk kekurangan dalam penulisan skripsi ini merupakan keterbatasan penulis yang hanya seorang manusia, sehingga mohon dimaafkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan referensi bagi pembacanya. Terima Kasih.

Samarinda, 27 Desember 2023



Dicki Irawansyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Dasar Teori .....	6
2.1.1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	6
2.1.2. Laba Akuntansi .....	6
2.1.3. Arus Kas Operasi .....	7
2.1.4. Harga Saham .....	8

2.2. Penelitian Terdahulu .....	10
2.3. Kerangka Konseptual .....	13
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	14
2.4.1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham .....	14
2.4.2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham .....	15
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	18
3.2.1. Variabel Dependen (Y) .....	18
3.2.2. Variabel Independen (X) .....	19
3.2.2.1. Laba Akuntansi .....	19
3.2.2.2. Arus Kas Operasi .....	19
3.3. Populasi dan Sampel .....	20
3.3.1 Populasi .....	20
3.3.2 Sampel .....	20
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.6. Teknik Analisis Data .....	21
3.6.1. Statistik Deskriptif .....	22
3.6.2 Uji F (Uji secara Simultan) .....	22
3.6.3. Pengujian Asumsi Klasik .....	23
3.6.3.1. Uji Normalitas .....	23
3.6.3.2. Uji Multikolinieritas .....	23
3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas .....	24
3.6.3.4. Uji Autokorelasi .....	24
3.6.4. Hipotesis .....	25
3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	25
3.6.4.2. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	25
3.6.4.3. Uji t (Uji secara Parsial) .....	26
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	27
4.1.1. Gambaran Data Penelitian .....	27
4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif Statistik .....	28
4.1.3. Kelayakan Model (Uji F) .....	32
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	32
4.1.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
4.1.6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
4.1.7. Pengujian Hipotesis (Uji t) .....	38



4.2. Pembahasan .....	39
4.2.1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham .....	39
4.2.2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga saham .....	40
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
5.1. kesimpulan .....	42
5.2. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian .....	20
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian .....	27
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Sebelum Transformasi) .....	29
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi) .....	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Kormogorov-Smirnov</i> .....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas dengan VIF dan <i>tolerance</i> .....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi .....	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
Tabel 4.10 Hasil Pengujian (Uji t) .....	38

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual .....	14
Gambar 2.3.1 Model Penelitian .....	17
Gambar 4.1 Hasil Heteroskedastisitas .....	35

## **DAFTAR SINGKATAN**

BEI : Bursa Efek Indonesia

SPSS : Statistical Product for Service Solution

VIF : Variance Inflation Factor

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan .....	46
Lampiran 2. Laba Akuntansi .....	46
Lampiran 3. Arus Kas Operasi .....	49
Lampiran 4. Harga Saham .....	53
Lampiran 5. Analisis Statistik Deskriptif .....	55
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik .....	56
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis .....	58
Lampiran 8. Data Hasil Transformasi Menggunakan Model LAG .....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang.**

Dalam lingkungan bisnis, peran investor memiliki signifikansi yang besar sebagai salah satu pilar kemajuan perusahaan. Investor dalam konteks ini merujuk kepada individu atau masyarakat yang melakukan pembelian saham demi keinginan mendapatkan deviden serta capital gain pada waktu yang lama, atau rakyat yang berinvestasi dalam saham dengan niat menjualnya lagi ketika nilai tukar dianggap profitabel. Dasar dari modal saham diukur dalam lembar saham. (Agus Sumanto 2022) investor memiliki potensi mendapatkan keuntungan sebagai imbal yang akan terjadi dari investasinya, tetapi kebalikannya, juga berisiko terkena dampak kerugian. Oleh karena itu, para penanam modal perlu melakukan evaluasi yang teliti sebelum melakukan investasi. menjadi hasilnya, info yang sah tentang variabel pemicu ketidakstabilan harga saham perusahaan yang akan dibeli menjadi sangat krusial untuk penanam modal pada pengambilan keputusan.

Agus Sumanto, (2022) menyatakan bahwa saham merupakan satu lembar dokumen yang mencatat bahwa pemiliknya memiliki kepemilikan dalam suatu perusahaan yang menerbitkan dokumen tersebut. Harga dari satu lembar dokumen ini telah ditentukan.

Informasi yang sangat berharga bagi para penanam modal pada proses pemungutan kepastian berasal dari laba akuntansi. Laba akuntansi dapat dijelaskan seperti pertumbuhan kemaslahatan ekonomi semasa rentang waktu akuntansi yang



mungkin termanifestasi pada kontruksi peningkatan aktiva atau depresiasi tanggungan. Hal ini kemudian menghasilkan pertumbuhan ekuitas yang tidak besumber dari partisipasi pemodal. Selain digunakan sebagai penilaian kemampuan, laba akuntansi pula memiliki potensi bakal memperkirakan kapabilitas laba dan mengevaluasi risiko pada konteks pemodal dan kredit.

Laporan arus kas menyampaikan informasi yang menganjurkan pengguna laporan keuangan agar menyurvei perubahan pada kekayaan bersih entitas, tata keuangan, serta kapasitasnya dalam memengaruhi kuantitas dan durasi arus kas ketika menghadapi kondisi dan peluang yang berubah, serta semasa rentang waktu penyesuaian. Laporan arus kas dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan (PSAK 2, 2022) yaitu kegiatan terkait operasional, investasi, dan pendanaan. Selain itu, aspek penting lain yang menjadi pertimbangan bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laba. (Perdamenta 2016) pemberitaan penting dalam pemberitahuan finansial adalah laba, dan informasi mengenai laba dapat dianggap sebagai parameter yang baik untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memmanifestasikan arus kas di waktu mendatang. Ikatan antara arus kas dan laba sangat erat, karena mencapai arus kas positif yang signifikan dari operasional dapat menyumbangkan nilai tambah kepada perusahaan.

Dalam studi ini, peneliti memilih perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai fokus penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada alasan bahwa perusahaan otomotif merupakan jenis kategori entitas yang menerbitkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia demi memperoleh pendanaan. Bersamaan dengan itu,

perkembangan zaman, kompleksitas gaya hidup dan kebutuhan manusia semakin meningkat. Sebaliknya, satu contoh kompleksitas tersebut adalah kebutuhan akan alat transportasi. Dengan meningkatnya kebutuhan akan alat transportasi, masyarakat juga semakin tinggi permintaannya terhadap produk otomotif, lalu alasan kedua dipilihnya perusahaan otomotif ini karena dalam penelitian perusahaan otomotif yang mengalami perbedaan harga saham dari tahun 2021 dan 2022 sebagai contoh tahun terbaru salah satu perusahaan dalam penelitian ini adalah AUTO, dimana perusahaan AUTO pada tahun 2021 memiliki harga saham sebesar 1.155, sedangkan pada tahun 2022 perusahaan AUTO memiliki harga saham sebesar 1.460. Industri otomotif cenderung mengalami siklus bisnis yang signifikan. Fluktuasi dalam pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar, dan faktor-faktor lainnya dapat memiliki dampak yang besar pada kinerja keuangan perusahaan otomotif. Industri otomotif salah satu industri yang paling intensif dalam hal R&D. Perusahaan otomotif sering menghabiskan jumlah besar dalam R&D untuk mengembangkan teknologi baru, keamanan, dan efisiensi bahan bakar. Hubungan antara investasi ini dengan kinerja keuangan, terutama dalam hal laba dan arus kas, dan bagaimana hal ini mempengaruhi harga saham, merupakan subjek yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian ini mampu dicermati Bahwa produk otomotif memiliki peran yang signifikansi besar bagi masyarakat, sehingga perusahaan otomotif memiliki kecenderungan untuk tetap bertahan dengan baik, meskipun terdampak oleh efek krisis moneter.

**Tabel 1.1 Contoh Perusahaan**

perusahaan	tahun	harga saham
AUTO	2021	1155
	2022	1460

*Sumber: Data olahan, 2023*

Pada penelitian terdahulu masih ada ketidak konsistenan hasil pada penelitian seperti penelitian yang dillakukan di variabel laba akuntansi yaitu (Sinaga 2020) Laba akuntansi berdampak yang positif kepada harga saham, sementara (Asiah dkk, 2020) dampak laba akuntansi kepada harga saham tidak begitu signifikan. pada penelitian terdahulu masih ada ketidak konsistenan hasil pada penelitian seperti penelitian yang dillakukan di variabel arus kas operasi yaitu (Aprianti 2017) secara individu, variabel arus kas dari aktivitas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Sedangkan (W. O. I. Sari dkk, 2022) arus kas operasi tidak memberikan dampak yang substansial kepada harga saham dalam entitas subsektor makanan dan minuman.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka inti permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah adanya pengaruh yang signifikan dari laba akuntansi terhadap harga saham?
2. Apakah adanya pengaruh yang signifikan dari arus kas operasi terhadap harga saham?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Hasil tujuan yang ingin dicapai pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Buat menilai dampak laba akuntansi terhadap harga saham
2. Buat menilai dampak arus kas operasi terhadap harga saham saham

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diinginkan bisa memberi manfaat berikut ini:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Diharapkan penelitian ini bisa berkontribusi pada wawasan ilmiah, menyediakan bukti empiris, serta mendalami pemahaman tentang dampak laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham.
  - b. Harapannya, Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan datang.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Untuk para investor, penelitian ini memiliki nilai tambah dalam memberikan pengetahuan khususnya untuk mengkaji laba akuntansi serta arus kas operasi. Informasi ini dapat dijadikan pertimbangan yang penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.
  - b. Bagi peneliti, tujuan penelitian ini adalah untuk memperkaya informasi pengetahuan serta memperdalam wawasan perihal pengaruh laba akuntansi serta arus kas operasional kepada harga saham. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan ilmu yang didapatkan semasa perkuliahan sebagai persiapan ketika peneliti memasuki dunia kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Dasar Teori**

##### **2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori signal menyoroti pentingnya informasi dari entitas dalam pengambilan keputusan investasi oleh pihak eksternal. Informasi berperan sentral bagi investor dan pelaku bisnis, mencerminkan isu-isu pada laporan keuangan yang memberikan gambaran perihal saat dahulu, sekarang, dan yang akan datang perusahaan. Antisipasi investor di pasar modal terhadap informasi juga menjadi alat analisis krusial untuk pengambilan keputusan investasi (Ulum 2017).

Jadi bisa disimpulkan bahwa dengan adanya informasi yang asimetri, memberikan sinyal kepada investor atau kreditur melalui keputusan yang diambil oleh manajemen memiliki signifikansi yang besar. Salah satu bentuk informasi yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai sinyal bagi pihak eksternal, khususnya investor, adalah laporan tahunan. Laporan ini menyajikan informasi akuntansi dan non-akuntansi yang memegang peran penting. Maka dari itu, rasio-rasio yang terdapat pada laporan tahunan memberikan manfaat bagi calon investor, menjadi bagian pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi kepada suatu entitas.

##### **2.1.2. Laba Akuntansi**

Menurut (IAI 2020) Pengertian laba akuntansi adalah laba bersih yang dihasilkan dalam satu periode sebelum dikurangkan oleh beban pajak. Sesuai dengan Ardhiyanto, (2019) laba dapat didefinisikan sebagai selisih antara total pendapatan

dengan total beban, yang juga dikenal sebagai pendapatan bersih atau *net earning*. Jadi, dalam menentukan jumlah laba akuntansi, dapat dilihat dari perhitungan laba setelah pajak. Menurut W. O. I. Sari dkk (2022) Laba akuntansi yang dimaksud ialah laba bersih, yakni perbedaan antara total penghasilan dan beban, maupun keuntungan untuk mencerminkan bagian laba yang dapat disimpan maupun disebarkan sebagai bagi hasil. Informasi yang terdapat dalam angka akuntansi menjadi berguna ketika angka tersebut sesuai dengan ekspektasi laba yang diantisipasi oleh penanam modal.

Selisih antara laba yang sebenarnya dan harapan investor dapat memicu reaksi pasar, terlihat dari fluktuasi harga saham seputar berita laporan laba. Harga saham biasanya naik ketika laba yang diumumkan melampaui ekspektasi, sementara mengarah turun jika laba yang dilaporkan lebih rendah dari ekspektasi (Sinaga 2020). Nurdiana, (2021) menyatakan laba merupakan total pendapatan yang diperoleh selama suatu periode diukur melalui laba akuntansi dapat diinterpretasikan selisih antara keuntungan yang diperoleh melalui transaksi dalam waktu tertentu dengan pengeluaran yang terkait terhadap penghasilan tertera.

### **2.1.3. Arus Kas Operasi**

Menurut definisi Arus Kas oleh (IAI, 2022) ialah: “Arus kas ialah arus masuk dan arus keluar kas serta setara kas”. Sesuai dari definisi ini, Arus Kas merujuk pada jumlah total kas yang masuk serta keluar dari entitas selama periode khusus. Tujuan berita mengenai arus kas ialah memberikan catatan tentang transformasi kas serta setara kas entitas menyelusuri laporan arus kas yang mengelompokkan arus kas



didasarkan kegiatan operasional, investasi, serta pendanaan semasa jangka waktu akuntansi.

Perdamenta, (2016) mengungkapkan arus kas operasional mencakup kegiatan pokok perusahaan yang menjadi sumber utama pendapatan (*primary income activities*), bersama dengan kegiatan yang lain bukan termasuk dalam aktivitas investasi serta pendanaan. Kategori ini biasanya melibatkan bisnis beserta kejadian lainnya yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih, serta berfungsi sebagai tanda krusial untuk menilai apakah operasi entitas mampu memanifestasikan arus kas yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban pinjaman, menjaga kelangsungan operasional, membayar bagi hasil, serta melaksanakan penanaman modal baru tanpa bergantung dari sumber pendanaan eksternal. Hal ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (IAI, 2022) operasi perusahaan mencakup kegiatan utama yang menghasilkan pendapatan (*principal revenue-producing activities*), bersama dengan kegiatan lainnya dan tidak termasuk dalam kegiatan penanaman modal serta pendanaan. Arus kas operasi terdiri dari unsur yang berasal melewati laporan arus kas yang mencatat peredaran masuk dan keluar.

#### **2.1.4. Harga Saham**

Harga saham berperan sebagai indikator dalam pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk menawar dan meminta saham dari perusahaan tertentu (Siregar, 2021). Fluktuasi nilai saham biasanya dibagi menjadi tiga kategori: harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*) (Egam at all. 2017). Selain itu, rincian mengenai laba per saham juga tersedia di

laporan rugi-laba entitas pada Bursa Efek Indonesia, informasi serupa juga dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan terkait. Menurut Agus Sumanto, (2022) Harga saham ialah pertanda keterlibatan atau kepemilikan individu atau entitas pada suatu perusahaan mencerminkan hasil dari keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Satu lembar saham dapat dianggap sebagai dokumen yang menandakan bahwa pemiliknya memiliki bagian kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Nilai satu lembar saham ditentukan oleh faktor-faktor tertentu.

Faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi harga saham bisa dibedakan menjadi faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam, yang sering disebut sebagai faktor mendasar, aspek yang berakar dari internal entitas dan dapat diatur oleh manajemen melibatkan pendapatan bagi pemegang saham, yang dapat diperoleh melalui pembagian dividen dan peningkatan nilai saham (*capital gain*). Di sisi lain, faktor eksternal yang bersifat tidak mendasar dan berskala makro, misalnya kondisi politik, kesejahteraan, kurs valuta asing, fluktuasi bunga bank, serta faktor lainnya, memiliki potensi untuk memengaruhi kinerja dan valuasi perusahaan secara keseluruhan. Menurut Asiah dkk (2020) Faktor-faktor yang berpengaruh pada fluktuasi harga saham melibatkan kompleksitas ekonomi mikro dan makro, kebijakan perluasan perusahaan seperti pembukaan cabang, risiko sistematis yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara menyeluruh, dan dampak psikologi pasar terhadap kondisi teknis transaksi saham. Keadaan ekonomi mikro mencakup kinerja operasional perusahaan, sementara ekonomi makro melibatkan variabel eksternal seperti inflasi,

pertumbuhan ekonomi nasional, dan kebijakan moneter. Kebijakan perluasan perusahaan, termasuk keputusan membuka cabang baru, memiliki implikasi strategis jangka panjang terhadap posisi pasar. Risiko sistematis, yang terkait dengan faktor-faktor eksternal tak terhindarkan sepenuhnya, dapat memengaruhi seluruh sektor atau pasar saham secara bersamaan. Sementara itu, aspek psikologi pasar, seperti sentimen investor dan persepsi pasar terhadap berita dan peristiwa, memberikan kontribusi signifikan terhadap volatilitas harga saham di pasar keuangan

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa studi sebelumnya yang meneliti dampak laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil penelitian
Hary Perdamenta 2016	Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Dependen: Perubahan Harga Saham Variabel Independen: Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi	Regresi Linear Berganda	Variabel laba akuntansi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia  Variabel arus kas operasi memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Dilanjutkan ke halaman berikutnya*

Tabel 2.1. Lanjutan

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil penelitian
Siska Aprianti 2017	Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Komponen Arus Kas	Regresi Linear Berganda	Secara parsial variable arus kas operasi berpengaruh signifikan, sedangkan dari variabel arus kas investasi dan arus kas dari pendanaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, berpengaruh terhadap variabel dependen yakni harga saham secara signifikan
Neng Asiah Yeni Sri Mulyani 2020	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi	Regresi Linear Berganda	Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri
Basari Sianaga 2020	Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas	Regresi Linear Berganda	Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham Arus kas Investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

*Dilanjutkan ke halaman berikutnya*

**Tabel 2.1. Lanjutan**

<b>Nama Peneliti dan Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Christian Van Berth Siregar Tri Jatmiko Wahyu Prabowo 2021	Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 di BEI tahun 2016-2018	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Laba Akuntansi Total Arus Kas Dan Dividen Per Share	Regresi Linear Berganda	laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham diterima total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak. dividen per share (DPS) berpengaruh positif terhadap harga saham diterima
Eka Purnama Sari 2021	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK (STUDI KASUS BURSA EFEK JAKARTA)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan	Regresi Linear Berganda	arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, arus kas pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

*Dilanjutkan ke halaman berikutnya*

**Tabel 2.1. Lanjutan**

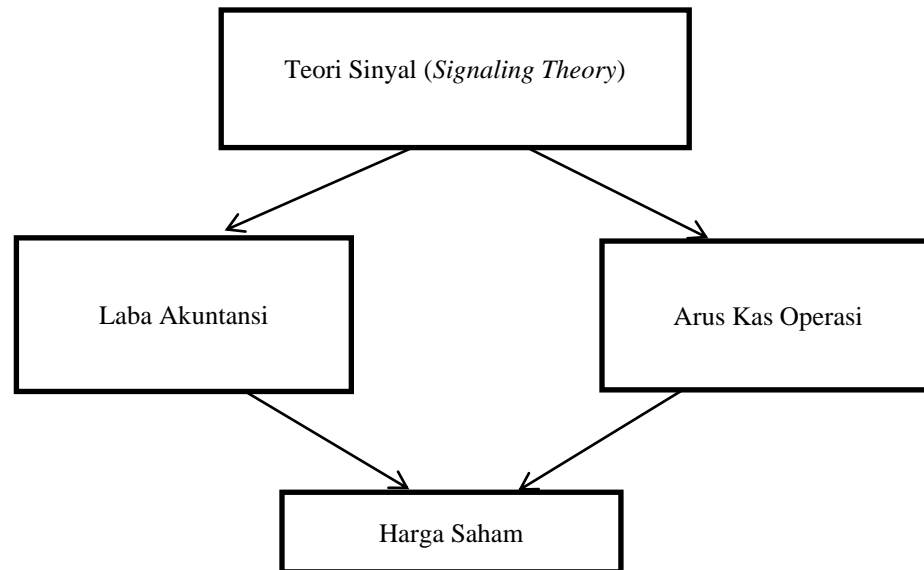
Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil penelitian
Wa Ode Irma Sari Ditya Wardana 2022	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas	Regresi Linear Berganda	Laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman Nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman

*Sumber: ringkasan hasil penelitian terdahulu, 2021*

### 2.3. Kerangka Konseptual

Teori sinyal menitikberatkan pentingnya pengaruh berita yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait keputusan investasi dari pihak eksternal. Karena informasi dalam laporan keuangan pada dasarnya diberikan deskripsi, catatan, atau perihal tentang keadaan dahulu, sekarang, dan waktu yang akan datang suatu entitas, dan dampaknya yang diinginkan oleh investor di pasar modal.





**Gambar 2.3. Kerangka Konseptual**

*Sumber: Data olahan, 2021*

## 2.4. Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Teori sinyal pada laba akuntansi adalah teori yang menjelaskan bagaimana laba akuntansi dapat digunakan sebagai sinyal oleh para investor untuk mengambil keputusan investasi. Teori ini berpendapat bahwa laba akuntansi bisa memberikan info perihal kinerja keuangan perusahaan serta mengindikasikan masa depan entitas tersebut.

Menurut teori ini, laba akuntansi yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif oleh para investor, karena memberitahukan bahwa perusahaan tersebut mampu mencapai keuntungan yang cukup besar. Sebaliknya, laba akuntansi yang rendah dianggap sebagai sinyal negatif oleh para investor, karena menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, para penanam modal harus melakukan analisis yang lebih mendalam sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Menurut Asiah dkk, (2020) informasi laba akuntansi memegang peran kunci dalam keputusan investasi investor. Ketertarikan investor dapat timbul ketika perusahaan mencapai tingkat laba yang tinggi, memengaruhi harga saham, dan meningkatkan nilai serta kekayaan investor melalui peningkatan harga saham yang terkait (Siregar dan Prabowo 2021). Sinaga (2020) pemegang saham sangat memerhatikan penghasilan perusahaan menjadi penting karena laporan pendapatan dan proyeksi pendapatan, keduanya membantu investor dalam memprediksi kapasitas keuangan entitas di masa mendatang. Pertumbuhan laba sering dijadikan ukuran oleh lembaga keuangan dan pemegang saham. Analisis pasar modal menunjukkan bahwasanya laba dapat memengaruhi harga saham.

**H<sub>1</sub>: laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham**

#### **2.4.2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham**

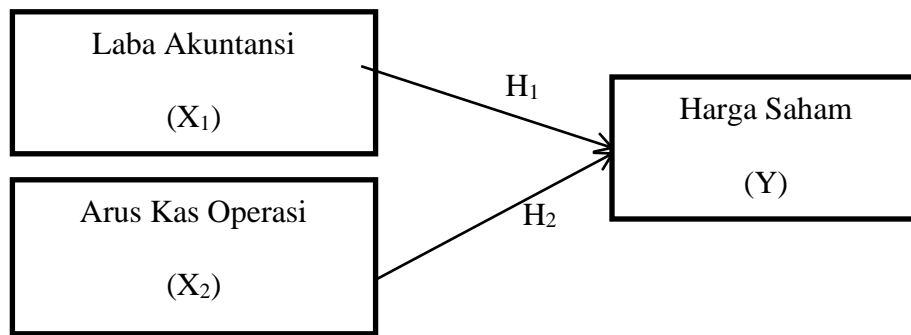
Teori sinyal dalam konteks arus kas operasi menerangkan bahwa kekuatan arus kas operasi dapat memberikan indikasi positif terkait kondisi keuangan suatu perusahaan. Indikasi ini selanjutnya dapat berdampak pada harga saham perusahaan. Teori ini menyiratkan bahwa arus kas operasi yang positif mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara stabil, meningkatkan kepercayaan investor. Di sisi lain, arus kas operasi yang negatif dapat diartikan sebagai sinyal negatif, menunjukkan kemungkinan kesulitan finansial atau

ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara stabil, yang berpotensi menurunkan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut (Sinaga 2020) Pengaruh positif dari arus kas operasi, sebagaimana ditemukan dalam penelitian tersebut, mengindikasikan bahwa aktivitas arus kas operasi berkorelasi positif dengan perubahan Laporan arus kas operasional di Bursa Efek Indonesia memberikan info krusial perihal kemampuan entitas memmanifestasikan arus kas yang memadai untuk membayar utang, menjaga operasional, memberi dividen, serta melakukan penanaman modal tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal. (Asiah dkk, 2020). (Aprianti 2017) Laporan arus kas operasional memberikan info krusial untuk menilai apakah entitas bisa memmanifestasikan arus kas yang mencukupi untuk membayar pinjaman, menjaga operasional, membayar dividen, dan melakukan penanaman modal tanpa bergantung kepada sumber pendanaan eksternal.

**H<sub>2</sub>: arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham**

Adapun model penelitian dalam penelitian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:



**Gambar: 2.3.1 Model Penelitian**

*Sumber: Data olahan, 2021*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian atau pendekatan kuantitatif. (Leedy and Ormrod, 2015) menyoroti bahwa penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menyusun dan menguji hipotesis dengan menggunakan data numerik.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1. Variabel Dependen (Harga Saham (Y))**

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang dijadikan fokus adalah harga saham, khususnya nilai penutupan pada akhir setiap tahun penelitian.

Menurut E. P. Sari (2021). Harga di pasar riil adalah harga yang paling sederhana untuk diidentifikasi, karena merupakan Harga saham pada saat pasar beraktivitas, atau jika pasar sudah ditutup, akan dijadikan sebagai harga penutupannya. Harga tersebut ditetapkan oleh dinamika permintaan dan penawaran saham di bursa.

Menurut Siregar (2021) pada penelitian ini, istilah harga saham mengacu pada harga penutupan (*closing price*) entitas yang didapatkan dari nilai saham pada akhir tahun masing-masing, yakni pada tanggal 31 Desember.

Menurut Nurdiana (2021) Harga saham adalah nilai riil di pasar dan sangat mudah diidentifikasi karena mencakup harga saham saat pasar aktif maupun saat

pasar sudah ditutup, sehingga harga pasar ini sesuai dengan harga penutup atau *closing price*.

### **3.2.2. Variabel Independen (X)**

Variabel bebas adalah faktor yang memiliki kemungkinan untuk memengaruhi perubahan dalam variabel terikat, menunjukkan korelasi positif atau negatif dengan variabel terikat yang bersangkutan.

#### **3.2.2.1. Laba Akuntansi (X<sub>1</sub>)**

Laba akuntansi mengacu pada selisih diantara penghasilan yang terkumpul dari transaksi dalam jangka waktu tertentu dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu yang sama.

Wicaksono dkk, (2022) berpendapat bahwa laba akuntansi diukur berdasarkan prinsip akrual dalam akuntansi. Laba akuntansi adalah keuntungan yang terkenal dan dicatat dalam laporan laba rugi perusahaan. Bisa diformulasikan seperti berikut ini:

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

#### **3.2.2.2 Arus Kas Operasi (X<sub>2</sub>)**

Arus kas yang berasal lantaran kegiatan operasional membentuk suatu laporan yang menggambarkan aliran masuk dan keluar kas yang terkait dengan operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Perdamenta, (2016) mengungkapkan bahwa kegiatan operasional adalah kegiatan utama yang menghasilkan pendapatan untuk suatu entitas, serta mencakup kegiatan lain yang tidak terkait dengan aktivitas investasi serta pendanaan. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Arus Kas Operasi} = \text{Arus Kas Masuk} - \text{Arus Kas Keluar}$$

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan ialah perusahaan manufaktur di subsektor otomotif yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai 2022. Total terdapat 13 entitas perusahaan dalam populasi tersebut.

#### 3.3.2 Sampel

Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling*, yakni teknik pemastian sampel yang telah ditetapkan sebelumnya berlandaskan tujuan serta maksud penelitian, atau dipilih dengan mempertimbangkan parameter tertentu. Sampel penelitian melibatkan entitas otomotif yang tercantum di Bursa Efek Indonesia, dengan pemilihan entitas sampel didasarkan pada pencapaian parameter berikut ini:

1. Perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga tahun 2022.
2. Perusahaan secara konsisten menyajikan laporan tahunan dari tahun 2013 hingga 2022.

Dengan mengacu pada kriteria pemilihan sampel tersebut, berikut adalah sampel yang terpilih:

**Tabel 3.1. Penentuan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022	13
Perusahaan yang tidak menyediakan laporan tahunan lengkap berturut-turut selama tahun 2013 – 2022	(3)
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel	10
Total observasi (n = 10 tahun)	100

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan, 2021

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa nilai numerik atau data kualitatif yang telah dinominalkan. Data yang digunakan telah tersedia, terkumpul, dan diolah entitas lain pada jangka waktu tertentu (Perdamenta 2016).

#### **3.4.2. Sumber Data**

Data untuk diterapkan untuk penelitian ini berasal dari sumber data sekunder, ialah informasi yang sudah ada dan terkumpul oleh pihak lain sebelumnya (Perdamenta 2016). Data sekunder yang digunakan melibatkan laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang telah dipublikasikan dan tercatat di situs resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta riwayat saham yang dapat diakses melalui situs resmi entitas otomotif yang tercantum di BEI.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah studi dokumentasi. Metode studi dokumentasi pada penelitian ini melibatkan proses mengunduh laporan keuangan perusahaan dari situs BEI, yang dapat diakses melalui <https://idx.co.id/>. Data yang diterapkan dalam penelitian ini berasal dari laporan-laporan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan terkait yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menerapkan metode analisis data regresi linier berganda untuk menyelidiki dampak variabel independen (X), seperti laba akuntansi dan arus kas operasi, terhadap variabel dependen (Y) berupa harga saham perusahaan otomotif pada periode 2013-2022. Metode analisis data bersifat kuantitatif dan menggunakan



perangkat lunak *Statistical Product for Service Solution* (SPSS) 27 demi menguji data.

### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Ghozali, (2018) mengindikasikan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data dengan mengungkap rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, dan kurtosis kecondongan. Statistik deskriptif sering digunakan untuk memberikan gambaran awal data sebelum menerapkan teknik analisis statistik dalam uji hipotesis. Dalam penelitian ini, penggunaan statistik deskriptif dilibatkan untuk menjelaskan variabel yang terlibat, dan ukuran numerik penting untuk sampel juga diberikan. Proses pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

### **3.6.2. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Adapun uji F menurut E. P. Sari, (2021) Menyatakan bahwa uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang ada. Kelayakan berarti bahwa model regresi tersebut dapat efektif dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05 (5%). Berikut adalah kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis:

1. Nilai signifikan F jika  $\leq 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas (X) dan variable dependen (Y).
2. Nilai signifikan F jika  $> 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas (X) dan variable dependen (Y)

### 3.6.3. Pengujian Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik pada bentuk regresi linier, tujuannya adalah untuk mengevaluasi kualitas model regresi dan memastikan apakah memenuhi persyaratan asumsi yang diperlukan (Ghozali, 2018). Tujuan pengujian dalam asumsi klasik adalah memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memberikan estimasi yang akurat, bebas dari bias, dan konsisten.

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan demi menentukan apakah distribusi dari variabel independen dan variabel dependen dalam regresi mencerminkan normalitas atau tidak. Menurut (Asiah dkk, 2020) Data dianggap memiliki pembagian normal apabila nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov*  $\geq$  dari 0,05.

- a. Jika nilai sigifikansi  $\geq$  dari (0,05) dapat disimpulkan pembagian data ditetapkan normal.
- b. Jika nilai sigifikansi  $\leq$  dari (0,05) dapat disimpulkan pembagian data ditetapkan tidak normal.

#### 3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas merujuk pada keadaan di mana terdapat hubungan linear yang signifikan atau mendekati sempurna antara dua variabel independen atau lebih dalam model regresi. Kondisi ini perlu dihindari karena model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami masalah multikolinearitas. Penilaian dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Toleransi dalam pola regresi.

Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Toleransi lebih dari 0,1, bisa diartikan bahwa pola regresi tidak terpengaruh oleh multikolinearitas (Asiah dkk, 2020).

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan pada variasi residual pada pola regresi. Apabila ditemukan variasi residual yang tidak seragam, hal ini dapat mengindikasikan adanya ketidaksamaan dalam sebaran kesalahan pada regresi (Ghozali, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis grafik *scatterplot*. Apabila tidak terlihat pola khusus dan tidak ada pola penyebaran melebihi atau kurang dari garis 0 pada sumbu Y, bisa disimpulkan tiada indikasi heteroskedastisitas.

### 3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Ghozali, (2018) pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam model regresi linear. Jika terdapat korelasi, hal ini disebut sebagai masalah autokorelasi. Keputusan terkait adanya autokorelasi didasarkan pada (Ghozali 2018) ialah:

- a. Jika  $0 < d < d_l$ , maka tidak ada autokorelasi positif, dan keputusan ditolak.
- b. Jika  $d_l \leq d \leq d_u$ , maka tidak ada autokorelasi positif, dan keputusan adalah No decision.
- c. Jika  $4 - d_l < d < 4$ , maka tidak ada korelasi negatif, dan keputusan ditolak.
- d. Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , maka tidak ada korelasi negatif, dan keputusan adalah No decision.

- e. Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif, dan keputusan tidak ditolak.

### **3.6.4. Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut (Sari, 2021) Regresi linier berganda adalah bentuk regresi yang melibatkan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, karena terdapat satu variabel dependen dan beberapa variabel independen, metode yang diterapkan adalah regresi linier berganda. Model regresi linier berganda dijelaskan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: harga saham

a: konstanta

$b_1$  &  $b_2$ : koefisien variabel-variabel independen (regresi  $x_1$  dan  $x_2$ )

$X_1$ : nilai laba akuntansi

$X_2$ : nilai arus kas

e: error terms (variabel pengganggu)

#### **3.6.4.2. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dipergunakan untuk menghitung sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, memberikan pemahaman yang lebih terperinci. Ghazali, (2018) Sebuah hasil ( $R^2$ ) yang rendah membuktikan pembatasan variabel independen untuk mendeskripsikan variasi pada variabel dependen.

kebalikkannya, ketika nilai mencapai satu, itu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menyajikan data yang hampir mutlak diperlukan untuk mengantisipasi variasi variabel dependen.

$$(0 \leq R^2 \leq 1)$$

#### **3.5.4.3. Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t (uji individu) digunakan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel independen (secara parsial) memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependennya, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap konstan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%). Oleh karena itu, berikut adalah kriteria-kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis:

1. Apabila nilai signifikan  $t \leq 0,05$  dan nilai koefisien regresi bernilai positif maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  serta nilai koefisien regresi bernilai negative jadi hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham. Hubungan dari masing-masing variable dilandaskan dan diimplementasikan dari teori *signaling* dan menggunakan metode regresi linear berganda. Pada penelitian ini akan memfokuskan pengujian pada entitas otomotif yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu 10 tahun yakni dari 2013 hingga 2022.

##### 4.1.1 Gambaran Data Penelitian

Sumber data yang didapat tergolong sumber data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website resmi BEI dan juga website resmi perusahaan. Berdasarkan hasil pengambilan *purposive sampling* terhadap populasi penelitian diketahui terdapat 10 perusahaan dan 100 data sekunder untuk sampel penelitian. Berikut daftar sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
7	INDS	Indospring Tbk

*Dilanjutkan ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.1 Lanjutan**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
9	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

*Sumber: Data olahan, 2023*

Pada saat uji tes data, ternyata uji autokorelasi belum tercapai. Sehingga melakukan identifikasi data outlier dan ada 10 data keuangan perusahaan yang secara signifikan berbeda dari data keuangan lainnya tidak sampai disitu, untuk lolos uji autokorelasi, maka dibutuhkan metode *Cochrane Orcutt*. Dimana *Cochrane Orcutt* menggunakan *function group lag* di SPSS, lag disini artinya mengembalikan variable baru yang merupakan hasil pengurangan nilai dari sampel ke-I dikurangi sampel ke-I (Hidayat, 2015).

#### **4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk dapat menjelaskan serta menggambarkan hasil penelitian. Analisis statistic deskriptif dilakukan untuk memperhatikan rata-rata (*mean*), standar deviasi data, nilai maksimum, serta nilai minimum dari data penelitian. Ada dua hasil pengujian yang dilakukan yaitu, data sebelum transformasi dan sesudah transformasi. Transformasi ini dilakukan untuk memperbaiki data yang tidak berdistribusi secara tidak normal. Transformasi data dalam penelitian ini menggunakan metode *Cochrane Orcutt* dengan model lag, sehingga seluruh variabel dalam penelitian dapat dilakukan transformasi. Berikut merupakan penjabaran dari hasil uji analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Sebelum Transformasi)**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimal	Maximal	Mean	Std. Deviation
Laba_Akuntansi	100	-188.290.000.000	50.390.000.000	328.681.410.5	933.322.746.86
			.000	45.497,90	5.070,500
Arus_Kas_Operasi	100	-1.538.481.838.010	44.502.000.000	355.064.266.5	907.899.014.37
			.000	99.422,60	7.037,400
Harga_Saham	100	12.200	1.232.500	271.718,00	263.276,681
Valid N (listwise)	100				

*Sumber: Data olahan, 2023 (output SPSS 27)*

Mengacu pada hasil uji analisis statistik deskriptif terhadap 100 data sebelum transformasi maka dapat diketahui bahwa variable  $X_1$  yaitu laba akuntansi ditemukan nilai minimal sebesar -188.290.000.000, nilai maksimal sebesar 50.390.000.000.000, nilai *mean* sebesar 328.681.410.545.497,90, dan nilai deviasi sebesar 933.322.746.865.070,500. Lalu, pada variable  $X_2$  yaitu arus kas operasi ditemukan nilai minimal sebesar -1.538.481.838.010, nilai maksimal sebesar 44.502.000.000.000, nilai *mean* sebesar 355.064.266.599.422,60, dan nilai deviasi sebesar 907.899.014.377.037,400. Dan untuk variable  $Y$  yaitu harga saham ditemukan nilai minimal sebesar 12.200, nilai maksimal sebesar 1.232.500, nilai *mean* sebesar 271.718,00, dan nilai deviasi sebesar 263.276,681. Dari penjabaran tersebut dapat diketahui jika data pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  bersifat heterogen.



**Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Sesudah Transformasi)**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimal	Maximal	Mean	Std. Deviation
LAG_x1	89	425.91	1293.61	904.7021	156.36459
LAG_x2	89	397.72	1158.67	932.9477	123.23421
LAG_y	89	104.82	487.70	255.5052	68.38529
Valid N (listwise)	89				

*Sumber: Data olahan, 2023 (Output SPSS 27)*

Mengacu pada hasil transformasi data dengan menggunakan model lag pada variabel dependen dan variabel independent dalam penelitian ini. Maka dapat diketahui hasil dari analisis statistik deskriptif setelah transformasi bahwa pada variabel  $X_1$  yaitu laba akuntansi ditemukan nilai minimal sebesar 425,91, nilai maksimal sebesar 1293,61, nilai *mean* sebesar 904,7021, serta nilai deviasi sebesar 156,36459. Nilai terendah dari variabel laba akuntansi diperoleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) pada tahun 2020 sebesar 425,91 dimana perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk memiliki jumlah laba akuntansi pada tahun 2020 yaitu sebesar 703.740.254 dari total laba akuntansi. Nilai tertinggi pada variabel laba akuntansi diperoleh perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) pada tahun 2022 sebesar 1293.61 dimana perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki jumlah laba akuntansi pada tahun 2022 yaitu sebesar 951.357.000.000 dari total laba akuntansi.

Selanjutnya, pada variabel  $X_2$  yaitu arus kas operasi ditemukan nilai minimal sebesar 397,72, nilai maksimal sebesar 1158,67, nilai *mean* sebesar 932,9477, serta nilai deviation sebesar 123,23421. Nilai terendah dari variabel arus kas operasi diperoleh perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2013 sebesar 397,72 dimana perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk memiliki jumlah arus kas operasi pada tahun 2013 yaitu sebesar 1.601.703.522 dari total arus kas operasi. Nilai tertinggi pada variabel arus kas operasi diperoleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2013 sebesar 1158,67 dimana perusahaan Selamat Sempurna Tbk memiliki jumlah arus kas operasi pada tahun 2013 yaitu sebesar 532.080.620.416 dari total arus kas operasi.

Kemudian, pada variabel Y yaitu harga saham ditemukan nilai minimal sebesar 104,82, nilai maksimal sebesar 487,70, nilai *mean* sebesar 255,5052, serta nilai deviasi sebesar 68,38529. nilai terendah dari variabel harga saham diperoleh perusahaan Indospring Tbk (INDS) pada tahun 2015 sebesar 104,82 dimana perusahaan Indospring Tbk memiliki jumlah harga saham pada tahun 2015 yaitu sebesar 350 dari total harga saham. Nilai tertinggi pada variabel harga saham diperoleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2013 sebesar 487,70 dimana perusahaan Selamat Sempurna Tbk memiliki jumlah harga saham pada tahun 2015 yaitu sebesar 3450 dari total harga saham. Dari penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa data dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y bersifat heterogen.

### 4.1.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Dalam pengujian ini dipakai untuk menjelaskan apakah seluruh variabel bebas atau variabel independent secara bersamaan yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya (Ghozali 2018). Uji ini dapat diketahui dengan melihat hasil signifikansi yang ditunjukkan dimana tingkat signifikansi sebesar  $\leq 0.05$ . Berikut tabel hasil uji F pada penelitian:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48034,510	2	24017,255	5,682	.005 <sup>b</sup>
	Residual	363501,753	86	4226,765		
	Total	411536,263	88			
a. Dependent Variable: LAG_y						
b. Predictors: (Constant), LAG_x2, LAG_x1						

Sumber: Data olahan. 2023 (Output SPSS 27)

### 4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data analisis statistic deskriptif. Data ini berasal dari penelitian yang telah dilakukan proses transformasi lag. Hal ini dilakukan supaya data yang digunakan dapat berdistribusi secara normal dan valid. Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif terdapat 89 data yang bisa dipergunakan pada proses pengujian penelitian ini. Uji asumsi klasik yang segera dilaksanakan sesudah transformasi data yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, serta uji autokorelasi.

## 1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas memiliki tujuan agar dapat mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Persamaan regresi yang baik apabila variabel bebas dan variabel terkait mempunyai data dengan distribusi normal (Ghozali 2018). Dalam penelitian uji normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov-smirnov Test*. Dalam pengujian ini tingkat nilai signifikan harus  $\geq 0,05$  agar data dapat dikatakan berdistribusi secara normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

<b>One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i></b>	
	Unstandardized Residual
N	89
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.090

*Sumber: Data olahan, 2023 (Output SPSS 27)*

Pada tabel diatas menunjukkan hasil pengujian dari uji normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov Test*. Dapat diketahui bahwa hasil pengujian data adalah sebesar 0.090 dimana nilai tersebut  $\geq 0.05$  berarti nilai data tersebut terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian ini digunakan agar dapat mengetahui multikolinearitas dari nilai kolerasi diantara variabel independent, jika kolerasi diantara variabel independent sangat tinggi sehingga mengindikasikan adanya multikolinearitas. Pada pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF dan juga nilai *tolerance* pada tabel hasil pengujian. Nilai VIF harus  $\leq 10$  sedangkan nilai *tolerance* harus  $\geq 0.1$ .

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas dengan VIF dan tolerance**

Coefficients <sup>a</sup>		
variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 LAG_X1	0,855	1,170
LAG_X2	0,855	1,170

a. Dependent Variable: LAG\_y

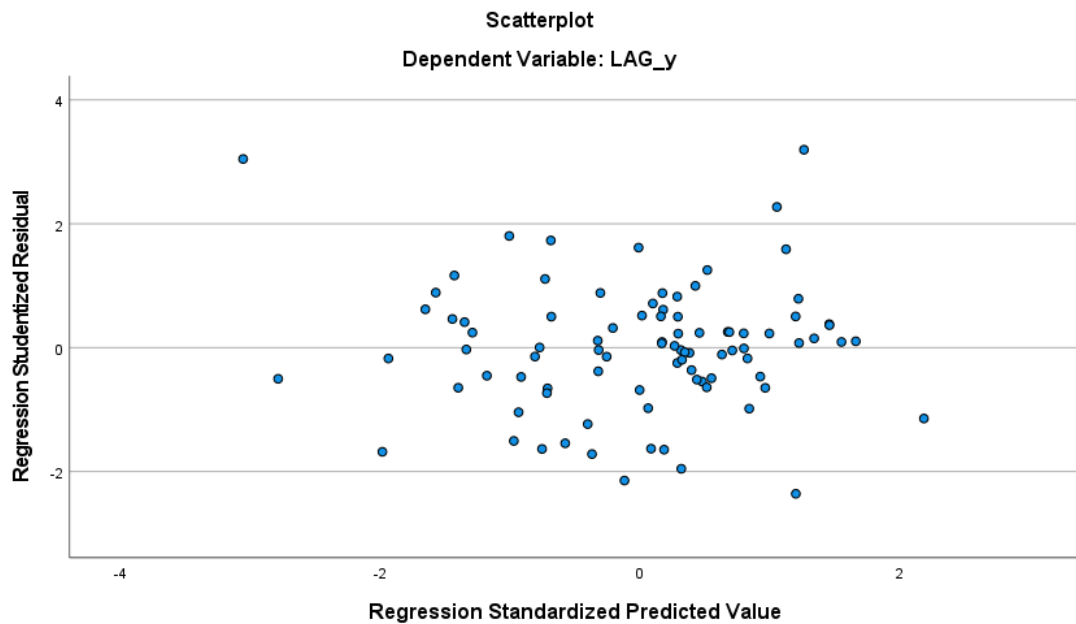
Sumber: Data olahan, 2023 (Output SPSS 27)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas ditemukan bahwa hasil dari nilai *tolerance* pada variabel  $X_1$  yaitu laba akuntansi sebesar 0,855 dan nilai VIF sebesar 1,170. Selanjutnya pada variabel  $X_2$  yaitu arus kas operasi ditemukan nilai *tolerance* sebesar 0,855 dan nilai VIF 1,170. Dan hasil nilai *tolerance* dan VIF pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y yaitu harga saham dapat diketahui bahwa nilai-nilai tersebut telah memenuhi syarat jika data penelitian bebas dari terjadinya gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Langkah yang dapat digunakan agar melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas pada suatu model regresi adalah digunakannya grafik *scatterplot*. Jika tidak ditemukan pola khusus serta tidak adanya penyebaran melebihi maupun kurang dari garis 0 dalam sumbu Y dapat dikatakan tiada indikasi heterokedastisitas.

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber; Data olahan, 2023 (Output SPSS 27)

Hasil diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki sampel data yang menyebar secara acak dan tidak menunjukkan adanya pola tertentu serta data menyebar dengan baik di atas dan di bawah garis 0 dalam sumbu Y. Sehingga hasil penelitian pada uji heterokedastisitas ini terbebas dari gejala heterokedastisitas.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Unutk mengetahui tersedia atau tidak tersedia gejala autokolerasi pada model regresi dapat dilaksanakan dengan menjalankan uji *Durbin-Watson*. Model regresi dikatakan baik apabila dalam penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi. Berikut tabel uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.342 <sup>a</sup>	0,117	0,096	65,01357	1,767

Sumber: Data olahan, 2023 (Output SPSS 27)

Hasil uji *Durbin-Watson* pada uji autokorelasi diatas dengan  $n=89$  dan  $k=2$  didapatkan nilai  $dL=1,6095$  dan nilai  $dU=1,7013$ , dikarena nilai  $DW$  berposisi antara  $dU$  dan  $4-dU$  yang berarti tiada indikasi autokorelasi pada pola regresi. ( $dU < DW < 4-dU = 1,7013 < 1,767 < 2,2987$ ).

#### 4.1.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda bisa diperhatikan pada tabel 4.8:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84,382	57,206		1,475	0,144
	LAG_x1	0,122	0,048	0,279	2,549	0,013
	LAG_x2	0,065	0,061	0,117	1,067	0,289

a. Dependent Variable: LAG\_y

Sumber: Data olahan, 2023 (Output SPSS 27)

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 84,382 + 0,122X_1 + 0,065X_2 \dots\dots\dots 4.1$$

Hasil untuk persamaan regresi linear berganda diatas adalah berikut ini:

- a. Dari hasil persamaan diatas dapat dilihat nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh berparameter positif sebesar 84,382 yang menunjukkan bahwa apabila

variabel independen bernilai konstan, maka harga saham (Y) akan menurun sebesar 84,382.

- b. Nilai koefisien regresi yang diperoleh variabel laba akuntansi ( $X_1$ ) berparameter positif sebesar 0,122 yang artinya pada saat laba akuntansi ( $X_1$ ) mengalami kenaikan sebesar 0,01, maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,122 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,013 atau lebih kecil dari 0,05
- c. Nilai koefisien yang diperoleh variabel arus kas operasi ( $X_2$ ) berparameter positif sebesar 0,065 yang artinya pada saat arus kas operasi ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebesar 0,01, maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,065 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,289 atau lebih besar dari 0,05.

#### 4.1.6. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 <sup>a</sup>	0,117	0,096	65,01357

a. Predictors: (Constant), LAG\_x2, LAG\_x1

Sumber: Data olahan, 2023 (Output SPSS 27)

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan jika nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,117. Angka tersebut mempunyai nilai berarti jika variabel terkait dalam penelitian bisa dijabarkan oleh laba akuntansi dan arus kas operasi sebesar



11,7% sehingga 88,3% dapat dijelaskan pada variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.1.7. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Apabila signifikansi  $\leq 0.05$  diketahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terkait yang artinya hipotesis diterima.

**Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
	Model	B	t	Sig.	Hasil
	(Constant)	84,382	1,475	0,144	
	LAG_x1	0,122	2,549	0,013	diterima
1	LAG_x2	0,065	1,067	0,289	ditolak
a. Dependent Variable: LAG_y					

*Sumber: Data olahan, 2023 (Output SPSS 27)*

1. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada uji hipotesis yang menunjukkan koefisien berparameter positif sebesar 0,065 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, H1 dapat diterima. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa laba akuntansi (X1) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (Y).
2. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel arus kas operasi (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y). Kesimpulan ini diperoleh dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien berparameter positif sebesar 0,065 dengan nilai signifikansi sebesar 0,289. Karena nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05, H2 tidak dapat diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengujian pertama terhadap data penelitian menunjukkan bahwa jika laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hasil dari koefisien regresi beta pada tabel 4.10 menunjukkan nilai positif, sehingga menunjukkan bahwa arah dari pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham bersifat positif. Kondisi ini sejalan dengan hipotesis pertama yang telah diajukan pada penelitian yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dampak terhadap fokus penelitian ialah dimana pada perusahaan otomotif diketahui bahwa tingkat laba akuntansi pada perusahaan sangat memengaruhi harga saham perusahaan. Pada hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang dimana pada teori sinyal menjelaskan bahwa informasi memegang peranan penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan secara esensial memberikan penjelasan, catatan, atau gambaran mengenai kondisi perusahaan baik dalam sejarah, saat ini, maupun proyeksi masa depan untuk menjaga keberlanjutan operasional suatu perusahaan (Ulum, 2017). Selain itu pula Perusahaan yang menjadi fokus penelitian ini adalah

entitas berskala besar dengan tingkat aset, pendapatan, dan modal dari pihak eksternal yang signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menggambarkan hasil yang mendukung maupun bertolak belakang dengan penelitian terdahulu. Temuan dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya Asiah, dkk (2020) dimana laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Sinaga (2020) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh pada harga saham.

#### **4.2.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian kedua menandakan kalau arus kas operasi tidak berdampak dengan signifikan kepada harga saham. Selain itu, koefisien regresi beta pada tabel 4.10 menunjukkan nilai positif, sehingga menunjukkan bahwa arah bersifat positif. Keadaan tersebut menjelaskan jika hipotesis yang diajukan ditolak walaupun nilainya positif.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari arus kas operasi terhadap harga saham. Hal tersebut menggambarkan calon investor perusahaan otomotif di Indonesia belum menjadikan Dampak arus kas operasi terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat arus kas operasi pada perusahaan belum memengaruhi harga saham perusahaan. Lebih lanjut, adanya arus kas operasi pada suatu perusahaan menggambarkan jika perusahaan tersebut

memiliki sistem kelola keuangan yang baik, oleh karena itu arus kas operasi tidak mempengaruhi harga saham.

Hasil riset ini tidak sesuai dengan teori *signaling* yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memberikan *signal* positif maupun negatif kepada investor, sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan ada faktor lain seperti ekspektasi pasar, kebijakan ekonomi, peluang investasi alternatif, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menggambarkan hasil yang mendukung maupun bertolak belakang dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Aprianti (2017) yang menjelaskan bahwa arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Sari, dkk (2022) yang menjelaskan arus kas operasi tidak berdampak signifikan kepada harga saham.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Variabel laba akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap harga saham ( $Y$ ). Perusahaan dengan laba akuntansi yang konsisten serta berkelanjutan biasanya lebih menguntungkan dibandingkan laba akuntansi yang tidak konsisten dan tidak berkelanjutan. Hal tersebut yang menjadikan calon investor mempunyai pandangan kepada harga saham perusahaan otomotif di Indonesia melalui faktor laba akuntansinya. Laba akuntansi yang tinggi bisa secara langsung meninggikan harga saham. Sebaliknya, laba yang dibawah ekspektasi atau tidak sesuai dengan perkiraan pasar bisa mempengaruhi harga saham.

Variabel arus kas operasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap harga saham ( $Y$ ). Hal ini dikarenakan arus kas operasi mungkin dianggap sebagai sinyal yang kurang informatif dalam konteks teori signal. Hal ini karena arus kas operasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak terkait langsung dengan kinerja operasional perusahaan, seperti perubahan regulasi, kondisi pasar, atau kebijakan moneter. Pasar saham bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk harapan pasar, perubahan sentiment calon investor, dan beberapa faktor ekonomi lainnya. Oleh karena itu, arus kas operasi tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham. Namun, hal ini tidak berarti bahwa arus kas operasi tidak penting, dalam pengambilan keputusan investasi, calon investor juga harus mempertimbangkan beberapa faktor lain yang bisa memengaruhi harga saham secara keseluruhan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi serta pembahasan, disertai dengan kesimpulan penelitian, berikut rekomendasi yang dapat diajukan:

### 1. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa laba memiliki dampak terhadap harga saham pada perusahaan otomotif. Oleh karena itu, disarankan kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian dan perusahaan lain di luar penelitian ini untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, termasuk laba akuntansi. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan mencapai pertumbuhan laba yang lebih baik.

### 2. Bagi investor

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan penting bagi para investor dalam membuat keputusan investasi di pasar saham. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini memberikan landasan baru bagi investor dalam mengambil keputusan yang lebih informasional dan terukur terkait investasi saham.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai saran untuk peneliti mendatang, disarankan untuk melibatkan variabel tambahan seperti ROA, ROE, ekuitas, dan faktor lainnya dalam penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan terkini mengenai kinerja perusahaan yang sedang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sumanto, Mega Rosdiana. 2022. "Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sustainable* 01(1):84–103. doi: 10.30651/stb.v2i2.15247.
- Aprianti, Siska. 2017. "Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." VI(I):31–40.
- Ardhianto, Wildana Nur. 2019. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Edisi Cetakan Ke-1*. Quadrant.
- Asiah, Neng, and Yeni S. M. 2020. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5(01):43–62. doi: 10.37366/akubis.v5i01.105.
- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat, and Sonny Pangerapan. 2017. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015." *Jurnal EMBA* 5(1):105–14. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.5.1.2017.15455>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Anwar. 2015. "Cochrane Orcutt Mengatasi Autokorelasi." Retrieved (www.statistikian.com).
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. 2020. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat." 245. Retrieved (chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file\_berita/1 DE SAK ENTITAS PRIVAT.pdfchrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file\_berita/1 DE SAK ENTITAS P).
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. 2022. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan." 2014. Retrieved (www.iaiglobal.or.id).
- Leedy, Paul D., and Jeanne Ellis Ormrod. 2015. *Practical Research: Planning and Design*. Pearson Education Limited.

- Nurdiana, Diah. 2021. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 2(1):27–38. doi: 10.55122/jabisi.v2i1.202.
- Perdamenta, Harry. 2016. "Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 2(2):36–45. doi: 10.31289/jab.v2i2.245.
- Sari, Eka Purnama, and Asep Suryana. 2021. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ( Studi Kasus Bursa Efek Jakarta )." 2(1):145–69.
- Sari, Wa Ode Irma, and Ditya Wardana. 2022. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *RISTANSI: Riset Akuntansi* 3(1):98–109. doi: 10.32815/ristansi.v3i1.1138.
- Sinaga, Basari. 2020. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018)." *Akuntansi* 13(1):104–16.
- Siregar, Christian Van Berth, and Tri Jatmiko Wahyu Prabowo. 2021. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas100 Di BEI Tahun 2016-2018)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10(2):1–8.
- Siregar, Eddy Irsan. 2021. *KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR KONSTRUKSI*. Pekalongan: NEM.
- Ulum, Ihyaul. 2017. *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wicaksono, Galih, Aries Veronica, Lella Anita, Irawati HM, Fifi Nurafifah Ibrahim, Saddam Husain, Ari Purwanti, Ani Siska MY, Lesi Hertati, Herman, Sri Wahyuni Nur, Otniel Safkaur, and Selvia Eka Aristantia. 2022. *Teori Akuntansi*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
7	INDS	Indospring Tbk
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
9	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

### Lampiran 2. Laba Akuntansi

No	kode perusahaan	tahun	total pendapatan	beban lain-lain	laba akuntansi
		2013	205069000000000	-177546000000000	275230000000000
		2014	213327000000000	-185975000000000	273520000000000
		2015	194412000000000	-174782000000000	196300000000000
		2016	189297000000000	-167044000000000	222530000000000
		2017	217897000000000	-188701000000000	291960000000000
1	ASII	2018	251731000000000	-216736000000000	349950000000000
		2019	250372000000000	-216318000000000	340540000000000
		2020	187424000000000	-165683000000000	217410000000000
		2021	242590000000000	-210240000000000	323500000000000
		2022	313219000000000	-262829000000000	503900000000000
		2013	114544180000000	-102440630000000	121035500000000
		2014	130270490000000	-119189940000000	110805500000000
		2015	120021180000000	-115685220000000	433596000000000
		2016	131503460000000	-125014390000000	648907000000000
		2017	140306920000000	-133187560000000	711936000000000

No	kode perusahaan	tahun	total pendapatan	beban lain-lain	laba akuntansi
2	AUTO	2018	15978493000000	-15116930000000	861563000000
		2019	16167648000000	-15047790000000	1119858000000
		2020	12121881000000	-12005810000000	116071000000
		2021	15858813000000	-15103684000000	755129000000
		2022	19441312000000	-17710406000000	1730906000000
		2013	2243060858056	-2149794212954	93266645102
		2014	2621061912500	-2348594587500	272467325000
		2015	2973320636652	-2712109869684	261210766968
		2016	3175344591336	-2731940666292	443403925044
		3	BRAM	2017	3502582164528
2018	3803280978384			-3416173207812	387107770572
2019	3551277981282			-3257860055898	293417925384
2020	2478662557974			-2417769725856	60892832118
2021	3795304433142			-3283675757916	511628675226
2022	5607319594149			-4851466327386	755853266763
2013	2249518346055			-2163368549025	86149797030
2014	2010120437500			-1951336475000	58783962500
2015	2145319148527			-2124384022714	20935125813
2016	2088348164314			-2053657388464	34690775850
4	GDYR	2017	2183032599858	-2179438808324	3586493974
		2018	2340604224378	-2333280824520	7323399858
		2019	1935422594368	-1952655621120	-17233026752
		2020	1525020754140	-1566300621420	-41279867280
		2021	2150049057264	-2114860596366	35188460898
		2022	2717950593750	-2724743093750	-6792500000
		2013	12620193000000	-12453720000000	166473000000
		2014	13185783000000	-12791724000000	394059000000
		2015	13386522000000	-13054653000000	331869000000
		2016	13940287000000	-13114340000000	825947000000
5	GJTL	2017	14435591000000	-14328767000000	106824000000
		2018	15625896000000	-15711481000000	-85585000000
		2019	16286469000000	-15828593000000	457876000000
		2020	13593750000000	-13117373000000	476377000000
		2021	15589059000000	-15501962000000	87097000000
		2022	17251016000000	-17439306000000	-188290000000
		2013	20934607111759	-20339084883010	595522228749
		2014	20434423478680	-20415534717868	18888760812

No	kode perusahaan	tahun	total pendapatan	beban lain-lain	laba akuntansi
		2015	19278935932739	-19075893780199	203042152540
		2016	16002188798566	-15775421498944	226767299622
6	IMAS	2017	16649166508037	-16500705892007	148460616030
		2018	18306930689959	-171111161499497	1195769190462
		2019	19386608195000	-18317559801444	1069048393556
		2020	16879752151722	-16436809656735	442942494987
		2021	20487551000000	-20481892000000	5659000000
		2022	26784247000000	-25832890000000	951357000000
		2013	1743249574307	-1558669516574	184580057733
		2014	1902235720334	-1734695538204	167540182130
		2015	1680436595678	-1676302389083	4134206595
		2016	1656095758406	-1595955642577	60140115829
7	INDS	2017	1987125811462	-1826784956901	160340854561
		2018	2440285302982	-2292302444211	147982858771
		2019	2155522876865	-2025452005120	130070871745
		2020	1643716197128	-1568399756661	75316440467
		2021	2679101801854	-2465312584780	213789217074
		2022	3754843712377	-3457765388735	297078323642
		2013	87574417105	-74677982635	12896434470
		2014	72333059139	-74871676848	-2538617709
		2015	144453600215	-125754180263	18699419952
		2016	163013788319	-249205908588	-86192120269
8	LPIN	2017	303710851458	-108561247540	195149603918
		2018	128609432464	-93476904201	35132528263
		2019	123092813642	-91717635030	31375178612
		2020	111616578808	-103220881840	8395696968
		2021	140913579255	-115430257585	25483321670
		2022	185899969373	-154129053883	31770915490
		2013	317918946253	-302110855115	15808091138
		2014	454362612197	-439347855429	15014756768
		2015	473600503551	-465131364185	8469139366
		2016	381161228297	-377191291637	3969936660
9	PRAS	2017	363440779509	-359434398726	4006380783
		2018	574869742811	-566710222761	8159520050
		2019	406636880187	352859160041	53777720146
		2020	312509888930	-311806148676	703740254
		2021	296375180155	-295844975177	530204978

No	kode perusahaan	tahun	total pendapatan	beban lain-lain	laba akuntansi
		2022	202672417931	91714152467	110958265464
		2013	2467507233615	-2008911815730	458595417885
		2014	2656272000000	-2115122000000	541150000000
		2015	2856882000000	-2273165000000	583717000000
		2016	2933591000000	-2275383000000	658208000000
10	SMSM	2017	3395065000000	-2674427000000	720638000000
		2018	3973594000000	-3145313000000	828281000000
		2019	3999426000000	-3177384000000	822042000000
		2020	3269598000000	-2585330000000	684268000000
		2021	4208109000000	-3285941000000	922168000000
		2022	5023702000000	-3851700000000	1172002000000

### Lampiran 3. Arus Kas Operasi

No	kode perusahaan	tahun	arus kas masuk	arus kas keluar	arus kas operasi
		2013	218529000000000	-191839000000000	266900000000000
		2014	233411000000000	-214131000000000	192800000000000
		2015	224782000000000	-193274000000000	315080000000000
		2016	210995000000000	-188261000000000	227340000000000
		2017	234910000000000	-207920000000000	269900000000000
1	ASII	2018	268121000000000	-235002000000000	331190000000000
		2019	267253000000000	-240447000000000	268060000000000
		2020	165093000000000	-126427000000000	386660000000000
		2021	271927000000000	-231904000000000	400230000000000
		2022	325972000000000	-281470000000000	445020000000000
		2013	103941060000000	-96942280000000	6998780000000
		2014	120908070000000	-116802920000000	4105150000000
		2015	120168060000000	-110307470000000	9860590000000
		2016	127081790000000	-116173690000000	109081000000000
		2017	134281900000000	-128566590000000	5715310000000
2	AUTO	2018	154429110000000	-145573050000000	8856060000000
		2019	154337090000000	-142437670000000	118994200000000
		2020	123231600000000	-111378260000000	118533400000000
		2021	148657490000000	-138740750000000	9916740000000
		2022	180658150000000	-172229040000000	8429110000000
		2013	2255009038573	-2023606963728	231402074845
		2014	2727894112500	-2316674400000	411219712500

No	kode perusahaan	tahun	arus kas masuk	arus kas keluar	arus kas operasi
		2015	3145595610654	-2756869579146	388726031508
		2016	3136772162760	-2554646749056	582125413704
3	BRAM	2017	3377597993466	-2888444882028	489153111438
		2018	3798100203342	-3071427398748	726672804594
		2019	3805364691486	-3163318336530	642046354956
		2020	2504723679186	-2439652106352	65071572834
		2021	3646444813152	-3360265261104	286179552048
		2022	5724726858914	-4748335448143	976391410771
		2013	2260641978720	-1622956477590	637685501130
		2014	2023622100000	-1389913975000	633708125000
		2015	2123211846670	-1491237929808	631973916862
		2016	2044887086258	-1674149415858	370737670400
4	GDYR	2017	2295085255230	-1802512252970	492573002260
		2018	2314882018992	-2166438553467	148443465525
		2019	1806681995007	-1601043016575	205638978432
		2020	1552399754625	-1162458487440	389941267185
		2021	2262420218928	-1639961398572	622458820356
		2022	2817688906250	-2801061046875	16627859375
		2013	13161878000000	-11525251000000	1636627000000
		2014	13816030000000	-12856371000000	959659000000
		2015	13496259000000	-12245088000000	1251171000000
		2016	13638519000000	-11654117000000	1984402000000
5	GJTL	2017	15527290000000	-13824569000000	1702721000000
		2018	16107584000000	-14766056000000	1341528000000
		2019	16445457000000	-14333385000000	2112072000000
		2020	14812085000000	-11638048000000	3174037000000
		2021	16813054000000	-15599896000000	1213158000000
		2022	18607844000000	-17288864000000	1318980000000
		2013	27577246914601	-25834947469349	1742299445252
		2014	24348352666276	-23122661718187	1225690948089
		2015	24210490987975	-22752338467135	1458152520840
		2016	21518851197359	-20756744450092	762106747267
6	IMAS	2017	21392629163634	-21425699552055	-33070388421
		2018	24430055127321	-25968536965331	-1538481838010
		2019	26932363067245	-26940443635528	-8080568283
		2020	22330946395225	-19112724648571	3218221746654
		2021	27850218000000	-24554808000000	3295410000000

No	kode perusahaan	tahun	arus kas masuk	arus kas keluar	arus kas operasi
		2022	32899606000000	30035106000000	2864500000000
		2013	1756159656234	-1443191502546	312968153688
		2014	1937533637101	-1796689903268	140843733833
		2015	1813665361746	-1615128604081	198536757665
		2016	1769019520160	-1514406775848	254612744312
7	INDS	2017	2058101495123	-1752647237107	305454258016
		2018	2493810229676	-2338103596172	155706633504
		2019	2347571488592	-2184292917111	163278571481
		2020	1748038768980	-1480391821190	267646947790
		2021	2809853711861	-2551322615842	258531096019
		2022	3839131284182	-3547465138397	291666145785
		2013	82547195389	-80945491867	1601703522
		2014	67443874157	-85086723693	-17642849536
		2015	125132755024	-76950473862	48182281162
		2016	143069722266	-168095671033	-25025948767
8	LPIN	2017	99576816321	-98841536090	735280231
		2018	105013224519	-103584632026	1428592493
		2019	96044708161	-69725480413	26319227748
		2020	106772479507	-88397960290	18374519217
		2021	120875452005	-116276952716	4598499289
		2022	175969446616	-160819726303	15149720313
		2013	297248633749	-256983507283	40265126466
		2014	412212600576	-371544887856	40667712720
		2015	517834518767	-472927960762	44906558005
		2016	364276068324	-317131893771	47144174613
9	PRAS	2017	345166469249	-296655502270	48510966979
		2018	539807677177	-455849114680	83958562497
		2019	365025083551	-318134581983	46890501568
		2020	183708506454	-146204948499	37503557955
		2021	303203113152	-244642041712	58561071440
		2022	136069496616	-117669086823	18400409793
		2013	2523444519552	-1991363899136	532080620416
		2014	2881339000000	-2290840000000	590499000000
		2015	2955753000000	-2267166000000	688587000000
		2016	3042662000000	-2307423000000	735239000000

No	kode perusahaan	tahun	arus kas masuk	arus kas keluar	arus kas operasi
10	SMSM	2017	3637062000000	-3021467000000	615595000000
		2018	3761777000000	-3043600000000	718177000000
		2019	4235542000000	-3412778000000	822764000000
		2020	3779002000000	-2729497000000	1049505000000
		2021	4048807000000	-3416628000000	632179000000
		2022	4949403000000	-3693677000000	1255726000000

#### Lampiran 4. Harga Saham

No.	kode perusahaan	tahun	harga saham
		2013	6800
		2014	7425
		2015	6000
		2016	8275
1	ASII	2017	8300
		2018	8225
		2019	6925
		2020	6025
		2021	5700
		2022	5700
		2013	3650
		2014	4200
		2015	1600
		2016	2050
2	AUTO	2017	2060
		2018	1470
		2019	1240
		2020	1115
		2021	1155
		2022	1460
		2013	2250
		2014	5000
		2015	4680
		2016	6675
3	BRAM	2017	7375
		2018	6200

No.	kode perusahaan	tahun	harga saham
		2019	10800
		2020	5200
		2021	12325
		2022	8275
		2013	1900
		2014	1600
		2015	2725
		2016	1920
4	GDYR	2017	1700
		2018	1940
		2019	2000
		2020	995
		2021	1340
		2022	1395
		2013	1680
		2014	1425
		2015	530
		2016	1070
5	GJTL	2017	680
		2018	650
		2019	585
		2020	655
		2021	665
		2022	560
		2013	4900
		2014	4000
		2015	2365
		2016	1310
6	IMAS	2017	840
		2018	2160
		2019	1155
		2020	1515
		2021	875
		2022	870
		2013	2675
		2014	1600
		2015	350
		2016	810



No.	kode perusahaan	tahun	harga saham
7	INDS	2017	1260
		2018	2220
		2019	2300
		2020	2000
		2021	1920
		2022	1945
		2013	5000
		2014	6200
		2015	5375
		2016	5400
8	LPIN	2017	1305
		2018	995
		2019	284
		2020	244
		2021	1175
		2022	390
		2013	185
		2014	204
		2015	125
		2016	170
9	PRAS	2017	220
		2018	177
		2019	136
		2020	122
		2021	254
		2022	152
		2013	3450
		2014	4750
		2015	4760
		2016	980
10	SMSM	2017	1255
		2018	1400
		2019	1490
		2020	1385
		2021	1360
		2022	1535

## Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif

### Analisis Staistik Deskriptif (Sebelum Tranformasi)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba_Akuntansi	100	-1882900000	5039000000	3286814105 45497.90	9333227468 65070.500
Arus_Kas_Operasi	100	-153848183801000	4450200000	3550642665 99422.60	9078990143 77037.400
Harga_Saham	100	12200	1232500	271718.00	263276.681
Valid N (listwise)	100				

### Analisis Staistik Deskriptif (Setelah Tranformasi)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAG_x1	89	425.91	1293.61	904.7021	156.36459
LAG_x2	89	397.72	1158.67	932.9477	123.23421
LAG_y	89	104.82	487.70	255.5052	68.38529
Valid N (listwise)	89				

## Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas (Sebelum Transformasi)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	0,000

### Uji Normalitas (Setelah Transformasi)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	Unstandardized Residual
N	89
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.090

### Uji Multikolinearitas (Sebelum Transformasi)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Variabel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Laba_Akuntansi	0,035	28,893
	Arus_Kas_Operasi	0,035	28,893

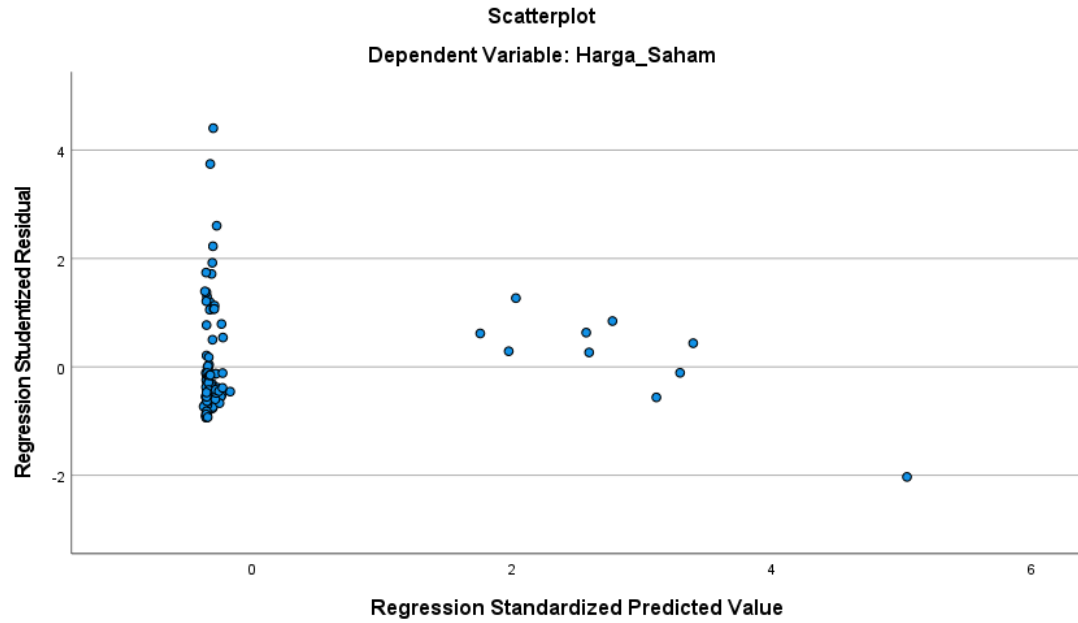
a. Dependent Variable: Harga\_Saham

### Uji Multikolinearitas (Setelah Transformasi)

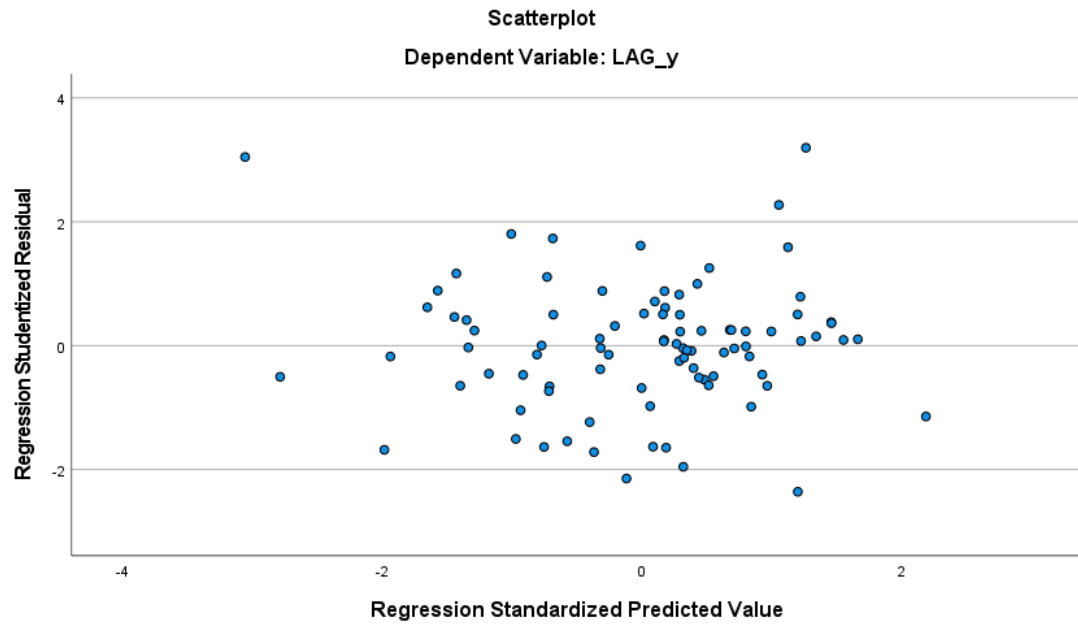
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
variabel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LAG_X1	0,855	1,170
	LAG_X2	0,855	1,170

a. Dependent Variable: LAG\_y

### Uji Heteroskedastisitas (Sebelum Tranformasi)



### Uji Heteroskedastisitas (Setelah Tranformasi)



### Uji Autokolerasi (Sebelum Transformasi)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.511 <sup>a</sup>	0,261	0,246	2285,724	0,629

### Uji Autokolerasi (Setelah Transformasi)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.342 <sup>a</sup>	0,117	0,096	65,01357	1,767

## Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

### Uji Regresi Linear Berganda (Sebelum Transformasi)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2242,743	248,772		9,015	0,000
	Laba_Akuntansi	1,435E-12	0,000	0,509	1,084	0,281
	Arus_Kas_Operasi	7,997E-15	0,000	0,003	0,006	0,995

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

### Uji Regresi Linear Berganda (Setelah Transformasi)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84,382	57,206		1,475	0,144
	LAG_x1	0,122	0,048	0,279	2,549	0,013
	LAG_x2	0,065	0,061	0,117	1,067	0,289

a. Dependent Variable: LAG\_y

### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) (Sebelum Transformasi)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 <sup>a</sup>	0,261	0,246	2285,724

### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) (Setelah Transformasi)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 <sup>a</sup>	0,117	0,096	65,01357

a. Predictors: (Constant), LAG\_x2, LAG\_x1

### Uji Kelayakan Model (Uji F) (Sebelum Transformasi)

		ANOVA <sup>a</sup>			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	179434777,206	2	89717388,603	.000 <sup>b</sup>
	Residual	506779869,554	97	5224534,738	
	Total	686214646,760	99		

a. Dependent Variable: Harga\_Saham  
b. Predictors: (Constant), Arus\_Kas\_Operasi, Laba\_Akuntansi

### Uji Kelayakan Model (Uji F) (Sebelum Transformasi)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	48034,510	2	24017,255	.005 <sup>b</sup>
	Residual	363501,753	86	4226,765	
	Total	411536,263	88		
a. Dependent Variable: LAG_y					
b. Predictors: (Constant), LAG_x2, LAG_x1					

### Pengujian Hipotesis (Uji t) (Sebelum Transformasi)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2242,743	248,772		9,015	0,000
	Laba_Akuntansi	1,435E-12	0,000	0,509	1,084	0,281
	Arus_Kas_Operasi	7,997E-15	0,000	0,003	0,006	0,995

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

### Pengujian Hipotesis (Uji t) (Setelah Transformasi)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	B	t	Sig.	Hasil	
1	(Constant)	84,382	1,475	0,144	
	LAG_x1	0,122	2,549	0,013	diterima
	LAG_x2	0,065	1,067	0,289	ditolak
a. Dependent Variable: LAG_y					

**Lampiran 8. Data Hasil Transformasi Menggunakan Model LAG**

LAG_X1	LAG_X2	LAG_Y
1076.06	1043.02	315.94
1043.71	1113.53	289.07
1077.23	1048.58	334.76
1097.40	1096.10	313.90
1097.15	1097.15	312.90
1082.41	1082.41	296.55
1039.37	1039.37	293.63
1108.71	1108.71	297.76
1126.63	1114.63	301.02
724.94	677.76	256.02
959.14	896.00	299.36
872.00	1018.55	194.23
972.64	971.18	281.82
955.56	899.66	265.52
968.69	986.04	231.52
982.30	986.35	236.69
739.35	967.44	237.78
1073.70	949.44	247.30
1034.78	945.18	269.34
688.66	826.61	296.69
986.05	967.72	348.66
912.28	925.55	289.50
967.89	968.81	330.06
942.34	925.73	316.59
913.47	975.82	292.07
900.46	938.39	359.80
761.72	717.21	250.29
1077.08	1014.52	383.89
977.21	1041.02	287.82
734.78	917.83	166.90
838.26	944.86	245.74
759.04	945.52	309.82
877.85	892.52	240.27
617.60	955.07	251.09



LAG_X1	LAG_X2	LAG_Y
836.60	816.82	271.91
947.31	1039.06	226.44
1000.94	1041.17	273.56
985.23	925.58	241.56
912.16	987.13	153.65
1014.24	1015.53	289.20
749.91	969.54	196.90
1029.57	1001.97	211.90
938.38	1028.62	232.68
765.77	904.89	227.50
1068.61	1005.14	426.20
598.43	945.01	274.80
1061.37	986.48	236.49
917.19	909.75	211.40
977.02	1096.13	263.86
497.34	1004.24	199.74
1293.61	988.94	235.60
795.78	777.06	347.60
892.71	841.16	223.57
529.23	927.32	104.82
1038.47	930.15	287.93
961.74	932.85	277.16
889.84	852.46	305.47
882.06	901.80	271.31
835.53	947.54	255.35
976.39	912.59	260.48
940.93	926.54	264.09
605.42	397.72	358.44
847.14	1078.41	303.50
1058.02	438.08	156.93
732.80	776.62	222.52
833.94	1024.58	115.12
709.12	798.85	181.62
906.18	684.32	348.40
855.81	893.30	136.04

LAG_X1	LAG_X2	LAG_Y
771.46	913.71	132.76
812.10	850.82	191.66
758.36	860.16	136.14
719.53	858.64	199.08
770.08	858.38	203.87
840.43	910.43	166.57
983.14	817.22	153.26
425.91	833.04	159.87
680.88	891.38	241.04
1233.13	747.69	140.79
1026.96	1158.67	487.70
951.38	949.60	315.62
947.30	959.08	294.76
954.73	954.65	136.76
955.91	933.74	263.77
964.04	959.82	259.12
954.91	964.04	258.95
935.91	978.91	246.39
978.30	912.26	250.60
982.74	1014.52	263.26